



# Peningkatan Nilai Tambah Potensi Desa Wisata Pantai Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Inovasi Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Gebang Mekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

Surono<sup>1</sup>, Muzayyanah<sup>2\*</sup>, Mohamad Djadjuli<sup>3</sup>, Rinni Indriyani<sup>4</sup>, Fitriya Sari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Email: [muzayyanah@umc.ac.id](mailto:muzayyanah@umc.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Maret 24, 2024

Revised Maret 26, 2024

Accepted Maret 27, 2024

DOI.10.61930/jurnaladm/v2n1

### Kata Kunci:

Peningkatan Nilai Tambah Potensi Desa Wisata Pantai, SDM, Inovasi Pengelolaan SDA

### Keywords:

Increasing Added Value of Coastal Tourism Village Potential, Human Resources, Natural Resources Management Innovation



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Surono, et al, Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

## ABSTRAK

Terdapat daya tarik wisata bahari yang berkembang di Desa Gebang Mekar ini yaitu Pantai Baro. Revitalisasi tempat wisata Gebang Terpadu merupakan sebuah upaya penting untuk menghidupkan kembali keindahan alam yang terpendam dan menjadikannya destinasi yang tak terlupakan bagi para pengunjung. Meskipun keindahan alam Gebang Terpadu telah terlupakan akibat kesederhanaan dan kurangnya perhatian, namun harapan untuk menghidupkannya kembali tumbuh subur. Berbagai strategi telah dipertimbangkan untuk pengembangan tempat wisata Gebang Terpadu, yang meliputi membersihkan area wisata Pantai Baro dari sampah dan tanaman liar, pemeliharaan fasilitas umum seperti tempat parkir, dan area istirahat, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan tempat wisata. Selain itu, penanaman mangrove di sekitar Taman Baro, melibatkan komunitas lokal dalam upaya pelestarian lingkungan, dan melaksanakan program keberlanjutan lingkungan juga merupakan strategi penting.

## ABSTRACT

There is a growing marine tourism attraction in Gebang Mekar Village, namely Baro Beach. The revitalization of Gebang Terpadu tourist attractions is an important effort to revive the hidden natural beauty and make it an unforgettable destination for visitors. Although Gebang Terpadu has been forgotten due to its simplicity and lack of attention, the hope of reviving it is flourishing. Various strategies have been considered for the development of Gebang Terpadu tourist attractions, which include cleaning the Baro Beach tourist area from garbage and wild plants, maintaining public facilities such as toilets, parking lots, and rest areas, as well as involving the active participation of local communities in the management and development of tourist attractions. In addition, planting mangroves around Taman Baro, involving local communities in environmental conservation efforts, and implementing environmental sustainability programs are also important strategies

## Pendahuluan

Kegiatan wisata pantai, diharapkan dapat memberikan efek limpahan dan mampu dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Comerio, Pacicco, & Serati, 2020). Pengembangan wisata pantai tidak mudah dilaksanakan karena jasa pariwisata membutuhkan spesifikasi pendidikan dan keahlian yang tidak semua orang mampu. Kekurangan keterampilan merupakan persoalan utama dalam industri pariwisata (Kim, Williams, Park, & Chen, 2021). Beberapa tahun belakang ini pertumbuhan wisata pantai

sangat pesat. Mempromosikan promosi skala besar untuk keuntungan dan peluang di pasar wisata. Pengembangan ekonomi kreatif sebagai penggerak sektor wisata memerlukan sinergi antar *stakeholder* yang terlibat di dalamnya, yaitu pemerintah, cendekiawan, dan bisnis (Yusuf *et al*, 2022). Selain dalam pengembangan fasilitas dan amenities tempat wisata, strategi dan pemeliharaan tempat wisata perlu diperhatikan secara bertahap dan berencana. Sebagaimana Wardani (2018) menjelaskan bahwa perlu adanya serangkaian program dan strategi yang juga mempertimbangkan beberapa aspek dalam pengembangan suatu tempat wisata yang memerlukan keseriusan para pelaku wisata.

Revitalisasi dapat dilakukan di beberapa kawasan atau bangunan yang memenuhi syarat, salah satunya adalah kawasan yang mampu memiliki nilai ekonomi tinggi. Salah satu objek wisata yang mampu menghasilkan nilai ekonomi tinggi dan perlu direvitalisasi adalah Objek Wisata Pantai (Azahro, 2019). Secara umum revitalisasi adalah upaya spasial untuk menghidupkan kembali kawasan yang mengalami kemunduran atau degradasi karena berbagai sebab. Proses menghidupkan kembali suatu kawasan dengan memberikan kemungkinan masuknya fungsi baru harus dilakukan tanpa meninggalkan identitas tempat (*spirit of place*). Secara khusus, revitalisasi mencakup intervensi fisik (Nopita Suryati, 2021)

Desa memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata, yakni potensi alam, potensi sumber daya manusia maupun potensi budaya. Pengembangan wisata perdesaan merupakan salah satu inovasi masyarakat dalam menangkap peluang dan potensi wisata di desa (Suranny LE, 2021). Dalam rangka mengantisipasi kondisi internal dan pengaruh eksternal, maka pengembangan pariwisata perdesaan harus secara bijaksana dan kreatif (Adikampana *et al*, 2018). Pengembangan pariwisata kreatif berperan memberikan nilai tambah potensi dan sumberdaya wilayah, dan mampu mendorong terciptanya keberlanjutan dalam pembangunan pariwisata perdesaan dari sisi sosial budaya, lingkungan, dan ekonomi (Swesti *et al*, 2020)

Kabupaten Cirebon adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang terletak di bagian timur, dan merupakan batas sekaligus sebagai pintu gerbang Provinsi Jawa Barat. Secara umum karakteristik garis pantai Kabupaten Cirebon terbagi menjadi dua, yaitu garis pantai yang mengalami sedimentasi dan garis pantai yang mengalami erosi. Kondisi pesisir tanpa tanaman bakau terlihat hamper disepanjang garis pantai Kabupaten

Cirebon, selain itu, Kabupaten Cirebon juga memiliki pelabuhan pendaratan ikan yang berada di Kecamatan Gebang. (Fitri R, 2023). Desa Gebang Mekar termasuk desa berpenghasilan dari perikanan. Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Gebang Mekar bisa digunakan sebagai lahan tempat tinggal atau perumahan, hanya sedikit saja yang digunakan untuk pertanian dan perkebunan. Kegiatan utama daerah ini adalah perikanan karena terdapat PPI (Pelabuhan Pendaratan Ikan). Selain itu terdapat daya tarik wisata bahari yang berkembang di Desa Gebang Mekar ini yaitu Pantai Baro. Namun daya tarik wisata ini belum di kelola secara maksimal oleh pemerintah dan hanya di kelola oleh masyarakat lokal. Jadi, dapat diketahui bahwa Kecamatan Gebang merupakan salah satu basis pengembangan wisata bahari berdasarkan potensi alam yang memadai untuk mengembangkan sektor wisata bahari. Hal itu juga didukung dengan adanya Pantai Baro sebagai estinasi wisata yang ada di Kecamatan Gebang. Namun daya tarik yang ada di Pantai Baro belum dikembangkan secara maksimal oleh pemerintah daerah dan belum didukung dengan partisipasi masyarakat secara penuh. Berikut profil unit usaha yang dimiliki Desa Gebang Mekar:

- 1) Pasar Desa; ada sekitar 32 kios dan 78 los yang pengelolaannya dilelang terbuka dan dikelola oleh BUMDes. Lalu profitnya akan menjadi salah satu unsur komponen PADes.
- 2) Wisata Pantai Baru; pembangunan destinasi wisata pantai ini sebagai tindak lanjut rencana Dinas Pariwisata Provinsi Jabar, di lahan milik Kementerian Kelautan Perikanan dan dibangun oleh Disperkim. Sesuai visi misi Gubernur Jabar, inovasi harus terus dilakukan, salah satunya lewat pengembangan potensi wisata. Diharapkan dengan adanya wisata pantai, potensi Gebang Mekar menjadi kawasan wisata bias meningkatkan PAD Kabupaten Cirebon.  
Beberapa potensi Desa Gebang Mekar:
  - 1) Kawasan Wisata Terpadu Gebang; lokasi areal kawasan wisata Gebang terletak di Desa Gebang Mekar, Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dengan kegiatan utama perikanan di areal seluas 10 Ha tepat di sekitar PPI (Pelabuhan Pendaratan Ikan) yang direncanakan digunakan sebagai "Wisata Bahari". Rencana pengembangan wisata bahari Gebang akan memanfaatkan laut di tengah-tengah pemecah ombak (break water), untuk atraksi-atraksi hiburan sebagai pendukung kawasan wisata. Sedangkan pusat kawasan wisata gebang diproyeksikan di sebelah timur pemecah ombak, yang masih satu rangkaian dengan lokasi TPI sehingga menjadi komplemen satu kesatuan dengan rencana pengembangan "Wisata Bahari Gebang".
  - 2) Budidaya Laut; pengembangan tambak udang, tambak bandeng, dan rumput laut. Peluang untuk industri pengolahan ikan dan industri *Cool Storage*.
  - 3) Budidaya Air Payau; peluang bibit air tawar.

### Metode Pengabdian

Melakukan survei ke Pantai Baru Gebang Serta wawancara dengan pengurus pantai dan Dinas Perikanan, sosialisasi penanaman mangrove di sekitar Taman Baru

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Revitalisasi tempat wisata Gebang Terpadu

Keindahan alam Gebang Terpadu masih terlupakan, terkubur oleh kesederhanaan dan kurangnya perhatian. Namun terdapat harapan yang tumbuh subur. Harapan untuk menghidupkan kembali pantai alam ini dan menjadikannya destinasi yang tak terlupakan bagi para pengunjungnya. Untuk melakukan perkembangan obyek wisata memerlukan strategi dan implementasi program terkait usaha pariwisata, destinasi pariwisata, promosi pariwisata, dan kelembagaan yang menangani (Muizzu Nurhadi, 2023). Maka dari itu, pemeliharaan tempat wisata yang sudah ada dapat dimanfaatkan dan dioptimalkan. Termasuk ada tempat wisata yang menarik dan akan dikembangkan oleh program revitalisasi yaitu daerah wisata Gebang Terpadu:



1. Membersihkan area wisata Pantai Baru dari beberapa sampah dan tanaman liar
2. Pemeliharaan fasilitas umum seperti toilet, tempat parkir, dan area istirahat.
3. Mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan tempat wisata, termasuk dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis.



4. Penanaman mangrove di sekitar Taman Baro
5. Melibatkan komunitas lokal dalam upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.
6. Melaksanakan program keberlanjutan lingkungan, seperti pengelolaan sampah, konservasi alam, dan penggunaan energi terbarukan.
7. Upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian alam

## Simpulan

Revitalisasi tempat wisata Gebang Terpadu merupakan sebuah upaya penting untuk menghidupkan kembali keindahan alam yang terpendam dan menjadikannya destinasi yang tak terlupakan bagi para pengunjung. Meskipun keindahan alam Gebang Terpadu telah terlupakan akibat kesederhanaan dan kurangnya perhatian, namun harapan untuk menghidupkannya kembali tumbuh subur. Berbagai strategi telah dipertimbangkan untuk pengembangan tempat wisata Gebang Terpadu, yang meliputi membersihkan area wisata Pantai Baro dari sampah dan tanaman liar, pemeliharaan fasilitas umum seperti toilet, tempat parkir, dan area istirahat, serta melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan tempat wisata. Selain itu, penanaman mangrove di sekitar Taman Baro, melibatkan komunitas lokal dalam upaya pelestarian lingkungan, dan melaksanakan program keberlanjutan lingkungan juga merupakan strategi penting yang diusulkan.

Berdasarkan hasil pengabdian, terdapat beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas revitalisasi tempat wisata Gebang Terpadu:

1. Membentuk tim kerja yang terdiri dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, masyarakat lokal, akademisi, dan organisasi non-pemerintah, untuk merencanakan dan melaksanakan revitalisasi secara terpadu.
2. Melakukan survei dan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan harapan pengunjung potensial, sehingga pengembangan tempat wisata dapat disesuaikan dengan keinginan pasar.
3. Menggalakkan kampanye sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya pelestarian lingkungan kepada masyarakat lokal dan pengunjung, serta melibatkan mereka secara aktif dalam upaya pelestarian.
4. Membangun kemitraan dengan pihak swasta dan lembaga keuangan untuk mendukung investasi dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas wisata.
5. Mengadopsi teknologi dan inovasi dalam pengelolaan dan pemasaran tempat wisata, seperti aplikasi mobile untuk pemesanan tiket dan informasi wisata, serta media sosial untuk promosi.
6. Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak revitalisasi dan memperbaiki strategi yang kurang efektif.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan revitalisasi tempat wisata Gebang Terpadu dapat berhasil menciptakan destinasi wisata yang menarik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

## Daftar Pustaka

- Adikampana, I. M., Sunarta, I. N., & Kusuma Negara, I. M. (2018). Produk pariwisata berbasis masyarakat local di wilayah perdesaan. *Jurnal IPTA*, 5(2), 92. <https://doi.org/10.24843/IPTA.2017.v05i02.p02>
- Azahro SF. Revitalisasi objek wisata pantai teluk penyu sebagai ikon kabupaten cilacap. Published online 2019.
- A. K. Wardani, "Mendefinisikan Kembali Situs Mustika (Sebuah Analisis Revitalisasi Objek Wisata)," *Din. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, vol. 5, no. 4, pp. 48–55, 2018.
- Comerio, N., Pacicco, F., & Serati, M. (2020). Analysis of sub-national tourism in Japan: Tourist and economic spillovers and their determinants. <https://doi.org/10.1016/j.jannals.2020.102881>
- Kim, Y. R., Williams, A. M., Park, S., & Chen, J. L. (2021). Spatial spillovers of agglomeration economies and productivity in the tourism industry: The case of the UK. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104201>
- Muizzu Nurhadi, Mohammad Rafli Kurniawan, Firda Azzahwa, Nadya Zerlinda Febrianti, Cindy Yunita Utari YMW. Revitalisasi tempat wisata dalam pengembangan wisata budaya desa plunturan ponorogo. 2023;2(1):16–24.
- Nopita Suryati IFM. Kajian Desain Revitalisasi Kawasan Wisata Pantai Berwawasan Ekosistem. Published online 2021:382–399.
- Rismiyati Far. Potensi Pantai Baru Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kecamatan Gebang, Cirebon 1Fitri. 2023;17:45–50.
- Suranny LE. Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri. 2021;5(1):49–62. [doi:10.32630/sukowati.v5i1.212](https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212)
- Swesti, W., Soeprihanto, J., & Widiyastuti, D. (2020). Model Pengembangan Pariwisata Kreatif untuk Mencapai Keberlanjutan di Desa Wisata Kasongan. *Jurnal Kawistara*, 10(3), 295–309. <https://doi.org/10.22146/kawistara.44157>
- Yusuf M, Paudi Z, Bumulo F, Dai SIS. Strategi Pengembangan Wisata Pantai Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Bone Bolango. 2022;15.

Peningkatan Nilai Tambah Potensi Desa Wisata Pantai Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Inovasi Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Gebang Mekar Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.  
Surono, Muzayyanah, Mohamad Djadjuli, Rinni Indriyani, Fitriya Sari